

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya biaya produksi usahatani cabai rawit di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo terdiri atas biaya tetap Rp. 462.811/petani/panen, dan biaya variabel Rp. 1.830.200/petani/panen, dengan biaya total sebesar Rp. 2.293.010/petani/panen. Sedangkan penerimaan yang diperoleh Rp. 7.257.143/petani/panen dengan pendapatan bersih Rp. 4.964.133/petani/panen. Nilai *R/C ratio* usahatani cabai rawit di Kecamatan Pulubaa Kabupaten Gorontalo adalah  $3,16 > 1$ , ini berarti usahatani tersebut menguntungkan serta layak untuk diteruskan.
2. Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi strategi pengembangan cabai rawit di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yaitu faktor internal yaitu keterbatasan modal petani, lokasi yang jauh dan jalan yang rusak, pengolahan usahatani masih tradisional dan manual, mengalami gagal panen, belum adanya tempat penampungan dan pengawetan hasil produksi, harga yang tidak stabil, dan Kurangnya kesadaran petani akan pentingnya berkelompok tani cabai rawit. Sedangkan faktor eksternal yaitu penyakit atau hama yang menimbulkan gagal panen, cuaca atau iklim yang tidak menentu, turunnya harga cabai rawit di pasaran, dan naiknya biaya produksi.
3. Strategi pengembangan cabai rawit di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo yaitu berada pada kuadran I yang mendukung strategi Agresif atau strategi SO (*strenght – opportunity*) dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki seperti pengalaman dan kemampuan petani serta memanfaatkan peluang yang ada seperti program dari pemerintah dan instansi saprodi untuk meminimalisir kelemahan seperti keterbatasan modal dan kegagalan panen, serta ancaman yang ada seperti kondisi iklim yang tidak menentu dan hama, penyakit sehingga pengembangan usahatani cabai rawit meraih kemajuan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka disarankan :

1. Usahatani cabai rawit di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo lebih ditingkatkan lagi baik dari segi proses produksi dan pengembangan untuk meningkatkan hasil panen serta dalam pemasaran untuk menambah atau meningkatkan jumlah penerimaan serta meningkatkan pendapatan untuk kesejahteraan petani cabai rawit.
2. Buat pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi petani cabai rawit karena usahatani cabai rawit dapat memberikan nilai ekonomi tinggi yang dapat berpengaruh terhadap pembangunan daerah dan memberikan tambahan penghasilan bagi para petani. Selain itu juga, pemerintah harus memperbaiki kondisi infrastruktur desa seperti jalan desa yang dapat membantu menunjang pengembangan usahatani cabai rawit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-hasni, Nurhayati. 2013. Analisis Usahatani Durian di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Badan Pusat Statistik, 2014. Tanaman Pangan Pertanian Provinsi Gorontalo. Badan Pusat Statistik Gorontalo.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. BP3K Kecamatan Pulubala, 2015
- Butar-butar. Tuti Lestari. 2015. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan and Universitas Jenderal Sudirman. *Tugas Terstruktur Dasar Manajemen Usahatani (Farming Management) Padi*.
- Cahyono, Budiono. 2003. *Teknik Budidaya Cabai Rawit dan Analisis Usaha Tani*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Daniel, Moehar.2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Daniel, Moehar. 2006. *Ilmu usahatani*. Cetakan 1. Penebar Swadaya. Jakarta
- Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo, 2016
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fauziah, 2010. *Harga Cabai Tetap Fluktuatif*. Majalah Trubus, Edisi 482 Januari 2010/ XLI.
- Halim, Abdul. 2010. *Akuntansi Daerah Sektor Publik*. Salemba 4. Jakarta.
- Hakiki Firza Mahardika. 2015. Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat Perkotaan. *Jurnal*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Harun, Syarifudin. 2016. Strategi Pengembangan Fungsi Kelompok Tani Hortikultura Di Desa Butu di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Hermawan. 2000. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. Yogyakarta.

- Iskandar, Ariffandi. 2013. Analisis Pemasaran Cabai Rawit di Desa Bionga Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Jogianto. 2008. *Definisi Strategi Dalam Pengembangan Usaha*. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Koniyo, Idris. 2014. Strategi Pengembangan Cabai di Desa Butu Di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Masruroh, Ariyani. 2015. Kontribusi Usahatani Tembakau Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Salamrejo Kecamatan Selopampang Kabupaten Tumanggung Jawa Tengah. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mohune, Ratna. 2015. Pengaruh Penggunaan Biaya Sarana Produksi Pada Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES, Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya, Edisi ke-6*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Nasir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Purwanto. 2006. *Manajemen Strategi*. Cetakan pertama. Yrama Widya. Bandung.
- Rangkuti, Freddy. 2003. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Cetakan 12. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ripangi, 2012. *Budidaya Cabai*, PT Buku Kita JL. Kelapa Hijau Jakarta.
- Riyanti, Isakar. 2013. *Sejarah Perkembangan Usahatani*. Lab Of Agribusiness Analisis And Management Faculty Of Agriculture, Universitas Brawijaya.
- Rukmana R. Hardijanti. 2002. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Yogyakarta: Kanisius.p.31-33
- Rutoto, Sabar. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus

- Samuelson, Paul A, dan William D. Nordhaus, 2003. *Ekonomi Mikro*. Edisi 14. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Salama, Apriyanto. 2016. Strategi Pengembangan Usaha Hortikultura Pada Kelompok Wanita Tani di Desa Huntu Barat Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.
- Setiadi, 1996. *Bertanam Cabai Rawit*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Shinta, Agustina. 2011. *Ilmu Usahatani*. Cetakan Pertama. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- Simamora. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Yogyakarta.
- Soekartawi, John L. Dillon, J Brian Hardaker, Soeharjo. 2011. *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*. Cetakan ke 3. Universitas Indonesia. Jakarta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukirno. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi 3 Cetakan 17. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi Dua. Yogyakarta : BPFE.
- Suratiyah Ken. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Susianti. Rustam Abd. Rauf. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung Manis (Studi Kasus: Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi). *e-J Agrotekbis*. ISSN: 2338-3011. Palu
- Umar Husein. 2005. *Studi Kelayakan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wanda, Faisal Floperda Akbar. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam. (Studi Kasus: Di Desa Padang Parangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser). *e-Journal*. Administrasi Bisnis, Volume 3, Nomor 3,2015:600-611.

Wibowo, Larasati. 2012. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza Sativa* I.) Di Desa Sambirejo, Kecamatan Saradan, Kabuapten Madiun. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.